

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia pada umumnya atau bagi bangsa Indonesia pada khususnya. Bagi bangsa Indonesia, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Suatu pendidikan perlu adanya tingkatan belajar, yaitu; SD, SLTP, SMA, dll. Dalam kajian permasalahan penelitian ini, penulis akan meneliti permasalahan proses belajar pada siswa SD.

Dalam proses pembelajaran, permasalahan yang di hadapi oleh guru kelas V SD Negeri 02 Lumbungkerep adalah hasil pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 02 Lumbungkerep sangat rendah, terbukti hasil rata-rata nilai hasil pembelajaran IPA di bawah KKM. Nilai KKM IPA kelas V adalah 6,3 sedangkan hasil yang dicapai 25%, keberhasilan siswa akan tercapai apabila mencapai lebih dari 60%. Aktifitas belajar IPA siswa masih sangat rendah hingga mencapai 62,5% yaitu 10 siswa dari jumlah siswa keseluruhannya 19 siswa. Keaktifan siswa bertanya dalam pembelajaran baru 5 siswa (26%) sedangkan siswa yang belum aktif bertanya 14 siswa (74%). Begitu juga dalam keaktifan menjawab pertanyaan 7 siswa (37%) dari 19 siswa. Sedangkan keaktifan mengerjakan tugas / PR 10 siswa (52%) Berbagai upaya strategi yang telah diterapkan oleh guru di dalam kelas V SD Negeri 02 Lumbungkerep, untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran

IPA. Strategi tersebut diantaranya metode pembelajaran konvensional yang lebih menitik-beratkan pada kegiatan pengajaran ceramah, karena selain sederhana dan mudah dilaksanakan, metode ini juga tidak memakan banyak waktu, selain itu guru sering memberikan penugasan secara individual, berpasangan dengan teman sebangku dan berkelompok, tetapi metode ini belum dapat memberikan kesan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran IPA. Berdasarkan kasus di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang menyebabkan keaktifan siswa rendah yaitu antara lain:

1. Tidak ada persiapan guru yang matang.
2. Guru belum menggunakan strategi yang tepat.
3. Guru belum memberi latihan kepada siswa secara maksimal.
4. Pembelajaran masih didominasi oleh guru.
5. Guru belum menggunakan alat peraga yang sesuai.
6. Keaktifan belajar siswa masih rendah.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan lain yang berbeda dan yang dapat diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas. Penulis menawarkan sebuah solusi alternatif yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*. Melalui strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran IPA. Penyebab keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah dapat dilihat dari beberapa komponen antara lain: persiapan guru, penggunaan strategi yang inovatif, guru masih mendominasi pembelajaran, penggunaan alat peraga.

Penyebab rendahnya keaktifan belajar siswa adalah penggunaan strategi yang belum tepat. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan penelitian tindakan kelas tentang “Penggunaan Strategi *Card Sort* Sebagai Upaya Peningkatkan Keaktifan dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumbungkerep Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Apakah Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dapat Meningkatkan Keaktifan dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumbungkerep Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

Peningkatan keaktifan diamati dari indikator:

1. Keaktifan siswa bertanya.
2. Keaktifan siswa menjawab pertanyaan.
3. Keaktifan siswa mengerjakan tugas/PR.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik pijak untuk aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan

diteliti, sehingga dapat bekerja terarah sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 02 Lumbung Kerep Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

2. Khusus

Secara Khusus penelitian ditujukan untuk mendiskripsikan peningkatan keaktifan siswa dengan penggunaan Strategi *Card Sort* pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lumbungkerep Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Peningkatan keaktifan siswa diamati dari indikator:

1. Keaktifan siswa bertanya.
2. Keaktifan siswa menjawab pertanyaan
3. Keaktifan siswa mengerjakan tugas/PR.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan siswa, guru dan sekolah pada khususnya,

maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai meningkatkan keaktifan siswa kelas V dalam pembelajaran mata pelajaran IPA.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis ataupun pembaca tentang makna keaktifan dan strategi pembelajaran yang diteliti pada karya ilmiah ini.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis atau relevan.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

a. Manfaat bagi Siswa:

- 1) Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.
- 2) Untuk meningkatkan keaktifan siswa mengenai materi mata pelajaran IPA.
- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
- 4) Untuk meningkatkan motivasi pada siswa dalam pembelajaran IPA.

b. Manfaat bagi Guru:

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pemilihan strategi pembelajaran yang bervariasi.
- 2) Untuk mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.
- 3) Untuk memotivasi guru dalam menggunakan strategi inovatif dalam pembelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah:

- 1) Menjadikan sekolah lebih berkualitas dan mempunyai daya saing yang tinggi dengan sekolah lain.
- 2) Meningkatkan keprofesionalan guru di sekolah.
- 3) Meningkatkan prestasi sekolah